

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jembatan emas menuju kesuksesan. Melalui pendidikan diharapkan terwujudnya peningkatan sumber daya manusia (SDM) demi menjamin kelangsungan pembangunan, khususnya dalam menghadapi era persaingan global dimasa yang akan datang. Untuk meningkatkan sumberdaya manusia tersebut diperlukan beberapa pendukung dibidang pendidikan diantaranya yaitu buku, media , dan motivasi guru.

Guru merupakan peranan dan kedudukan dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah dalam tugasnya sebagai pendidik, guru memiliki berbagai tugas sebagai pendidik, guru memiliki berbagai tugas dan pengembangan potensi anak secara optimal. Sebagai pembimbing, gurulah merupakan tangan pertama dalam menangani masalah-masalah yang di alami peserta didik, sebab guru mempunyai kesempatan banyak dan bergaul dengan anak didiknya dikelas.

Dengan demikian tugas guru bukan hanya terbatas pada pengalihan berbagai pengetahuan sikap dan keterampilan kepada anak didik, namun guru juga harus mampu dan mengetahui sampai dimana anak didik memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan mengajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tidak akan lepas dari kemampuan profesional guru dan lembaga pendidikan lainnya Dalam melaksanakan program pengajaran. Mengajar merupakan salah satu tindakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik. Oleh sebab itu, guru harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar. Dengan usaha ataupun bimbingan guru, dalam hal pemanfaatan media dalam pembelajaran, pesrta didik akan memiliki kemampuan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Sehingga perkembangan lebih maju dan lebih baik. Akan tetapi, hal itu tidak sesuai dengan harapan kita, karena kenyataan dilapangan bahwa banyak peserta didik yang kurang memahami apa yang diberkan ataupun yang diajarkan guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai media

pembelajaran agar siswa dengan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui media dalam pembelajaran.

Dalam memanfaatkan media secara efektif, guru harus perlu memahami latar belakang pembelajaran untuk pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar terjadi melalui komunikasi atau interaksi antara guru dengan siswa dengan pengetahuan yang lebih dimiliki oleh guru, maka guru akan mudah mempergunakan media dalam proses pembelajaran yang tersaji antara guru dengan siswa. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu guru diharapkan bersifat profesionalisme untuk menentukan media yang diajarkan dan juga harus mengetahui cara penggunaan media tersebut.

Dari uraian singkat diatas maka peneliti mengangkat judul yaitu Kemampuan guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN No 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya kemampuan guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran IPA di SDN No.28 Kota Selatan Kota Gorontalo.
- b. Pengaruh Pemanfaatan media oleh guru terhadap peserta didik
- c. Pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru apakah sesuai dengan kriteria-kriteria pemanfaatan media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian masalah di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran IPA di kelas IV SDN No. 28 Kota Selatan Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN No 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar di SDN No 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5.2 Bagi Guru

Mengembangkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pada proses pembelajaran.

1.5.3 Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA dengan mudah.

1.5.4 Bagi peneliti

Penambahan wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.